



Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VIII MTsN Padang Panjang

Rima Maulidia Putri ¹, Juliwis Kardi ², Diana Sartika ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah
Padang Panjang

Email : rimamaulidiaputri@gmail.com ¹, juliwiskardi86@gmail.com ², sartikaazri@gmail.com ³

Abstract. *The background of this study is the large number of students who scored below KKM in the subject of Islamic Cultural History at MTsN Padang Panjang. To help solve these problems, researchers are interested in trying the Value Clarification Technique learning model to improve student learning outcomes. The type of this research is experimental with Randomized Control Group Posttest Only Design. The population in this research is VIII class at MTsN Padang Panjang. The sample is selected purposively from a specific population. Researchers chose class VIII E as the experimental class, and class VIII C as the control class. The instrument used is a test. For testing research hypotheses, researchers use t-tests and data processing using SPSS. The results of this study concluded that the Value Clarification Technique learning model is effective for student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History. Based on data analysis that shows the tcount results are greater than ttable. Tcount is 84.094 and ttable is 1.670. The average score in the experimental class is 88,37 and the average score in class VIII C is 71,15.*

Keyword: *Value Clarification Technique Learning Model, Learning Outcome*

Abstrak. Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Padang Panjang. Untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mencobakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan hasil belajar juga dapat membantu siswa dalam mengungkapkan isi pesan materi yang sedang dipelajari. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII MTsN Padang Panjang. Sampel dipilih secara *purposive* dari populasi tertentu. Peneliti memilih kelas VIII E sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan adalah tes. Untuk pengujian hipotesis penelitian, peneliti menggunakan Uji-t dan pengolahan data menggunakan SPSS. Berdasarkan analisis data yang menunjukkan hasil t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . t_{hitung} sebesar 84,094 dan t_{tabel} sebesar 1,670 dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 88,37 dan nilai pada kelas kontrol yaitu 71,15. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Value Clarification Technique* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Value Clarification Technique, Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Pengetahuan serta pendidikan merupakan modal yang harus dimiliki untuk hidup di zaman yang serba canggih pada saat ini. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Apabila suatu negara ingin maju maka tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah pendidikan, begitu pentingnya pendidikan sehingga di Indonesia telah diatur tentang sistem pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

Received April 30, 2024; Accepted Mei 27, 2024; Published Juni 31, 2024

* Rima Maulidia Putri, rimamaulidiaputri@gmail.com

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sarana untuk menyelenggarakan pendidikan adalah dengan belajar. Apabila seseorang mengikuti proses belajar maka dia akan memperoleh pengetahuan melalui penguasaan dan pengalaman.

KAJIAN TEORITIS

Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Effective* yang berarti berhasil. Tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya secara ideal efektivitas dapat dikatakan dengan ukuran-ukuran yang pasti misalnya usaha X adalah 60% efektif dalam mencapai tujuan Y.

Model Pembelajaran *Value Clarification Technique*

Menurut Taniredja model pembelajaran *Value Clarification Technique* adalah model pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa.

Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pengertian luas. Penilaian dan pengukuran hasil belajar digunakan dengan penguasaan bahan pengajaran hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah berasal dari bahasa Arab *syajaratun* yang artinya pohon. Sejarah dalam dunia Barat disebut *histoire* (Perancis), *historie* (Belaanda), dan *history* (Inggris), berasal dari bahasa Yunani, *istoria* yang berarti ilmu.

Secara umum, kata *history* berarti masa lampau umat manusia, dalam bahasa Jerman disebut *geschehen* yang berarti terjadi. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut *tarikh*, berasal dari akar kata *ta'rikh* dan *taurikh* yang berarti pemberitahuan tentang waktu dan kadangkala kata *Tarikhush sya'i* menunjukkan arti pada tujuan dan masa berakhirnya suatu peristiwa.

Kebudayaan yaitu penjelmaan (manifestasi) akal dan rasa manusia, hal mana bahwa manusialah yang menciptakan kebudayaan, atau odengan kata lain bahwa kebudayaan bersumber kepada manusia. Dengan demikian jelaslah bahwa kebudayaan Islam adalah penjelmaan akal dan rasa manusia muslim, dan bersumber dari manusia muslim.

Mengenai pengertian atau definisi Islam, yaitu semua agama yang datangnya dari Allah, baik yang didatangkan dengan perantara Rasul-Nya yang pertama maupun yang didatangkan dengan perantara Rasul yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW. Allah sendiri mendefinisikan Islam dengan *Al-Iman dan Al-Amalussholihat* atau ilmu dan amal.

Dari penjelasan di atas, kebudayaan Islam adalah manifestasi keimanan dan kebaktian dari penganut Islam sejati. Menurut Sidi Gazalba, Sejarah kebudayaan Islam adalah cara berfikir dan cara merasa Islam yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan dari segolongan manusia yang membentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan suatu waktu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (*outcome*/hasil) dalam kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel *treatment*) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol dan sering penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium.

Dalam penelitian eksperimen ada empat faktor utama, yaitu hipotesis, variabel independen, variabel dependen dan subjek. Hipotesis dalam penelitian eksperimen merupakan keputusan pertama yang ditetapkan oleh peneliti diuji. Berdasarkan hipotesis tersebut selanjutnya dapat ditentukan variabel independen (*treatment*) dan dependen (*outcome*) serta subjek yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian eksperimen jumlah variabel independen bisa lebih dari satu. Dalam hal ini Gordon L Patzer menyatakan “*An independen variabels can have a single or multiple values that are qualitative as with labels or quantitative as with numerical amounts. Quantitative values and quantitative value are both involves in*

experimen”. Jumlah variabel independen bisa tunggal atau jamak, bisa kualitatif dan kuantitatif. Nilai kualitatif dan kuantitatif bisa terjadi dalam penelitian eksperimen.

Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen peneliti memberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Pada akhir penelitian, kelas kontrol dan eksperimen diberi tes soal untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini dilakukan pada kelas yang telah ditentukan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Posttest Only Design*, Seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel Desain Penelitian

Kelas	Treatment (perlakuan)	Post-Test
VIII E	X	T
VIII C	-	T

X: Perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa

T: Tes akhir setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian ditetapkan di MTSN Padang Panjang.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian lebih kurang dilakukan selama 2 bulan.

Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Keterangan
1	Persiapan dan pembagian kelompok belajar	17 Oktober 2023
2	Pelaksanaan pembelajaran (kelas kontrol ke-1)	2 November 2023
3	Pelaksanaan pembelajaran (kelas eksperimen ke-2)	9 November 2023
4	Pelaksanaan pembelajaran (kelas kontrol ke-3)	23 November 2023
5	Pelaksanaan pembelajaran (kelas eksperimen ke-1)	2 November 2023
6	Pelaksanaan pembelajaran (kelas kontrol ke-2)	9 November 2023
7	Pelaksanaan pembelajaran (kelas eksperimen ke-3)	23 November 2023
8	Tes Akhir (eksperimen dan kontrol)	28 November 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* di Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan tempat dilaksanakannya perlakuan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut rincian mengenai tahapan dalam mencapai hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen.

a. Persiapan pembelajaran

Terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII E MTsN Padang Panjang, diantaranya:

1) Menyiapkan Materi yang akan diajarkan

Materi yang peneliti ajarkan selama penelitian adalah “Masa Emas pada Masa Kejayaan Dinasti Abbasiyah” dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti mempersiapkan materi yang bersumber dari buku paket Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII. Materi yang dibahas pada saat penelitian yaitu, kemajuan administrasi pemerintahan, militer, dan kebijakan politik pada masa Abbasiyah, serta juga kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Dinasti Abbasiyah.

2) Menyiapkan RPP

RPP merupakan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas eksperimen (VIII E) dan kelas control (VIII C). RPP yang peneliti buat tersebut meliputi: a) identitas sekolah, b) mata Pelajaran, c) alokasi waktu, d) kompetensi dasar dan indikator, e) tujuan pembelajaran, f) materi pembelajaran, g) metode pembelajaran, h) Langkah-langkah pembelajaran, i) media pembelajaran, j) penilaian.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sesuai dengan unsur strategi pembelajaran harus mencakup lima hal, maka peneliti menjabarkan proses pembelajarannya dalam lima hal tersebut. Pada awal kegiatan, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran dan

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh siswa. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Setiap akan memulai pembelajaran diawali dengan membaca do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas, lalu juga pengecekan kelengkapan siswa pada saat pembelajaran. Penelitian ini dibagi menjadi empat kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 02 November 2023 di jam pelajaran ketiga dan keempat. Pada pertemuan pertama ini guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yaitu Ibu Erni, Sag memasuki kelas untuk memberikan arahan kepada siswa kelas VIII E, kemudian mempersilahkan peneliti untuk memasuki kelas.

Peneliti memasuki kelas kemudian mengucapkan salam, memperkenalkan diri, mengucapkan terimakasih kepada Ibu guru dan peserta didik karena telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti, lalu peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan peserta didik pada saat pembelajaran, pada pertemuan pertama ini peneliti juga menjelaskan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Value Clarification Technique* kepada siswa. Lalu peneliti mengelompokkan peserta didik menjadi 9 kelompok yang beranggotakan 3 siswa pada setiap kelompok.

Peneliti meminta masing-masing kelompok untuk menentukan satu orang sebagai pembuat soal, satu orang untuk menjawab pertanyaan, dan satu orang lagi yang akan mengklarifikasi jawaban dari temannya. Kemudian pada akhir kegiatan tersebut peneliti meminta satu kelompok untuk membacakan pertanyaan, jawaban, dan klarifikasi dari kelompok mereka, lalu peneliti juga meminta bagaimana klarifikasi dari kelompok lain terhadap kelompok tersebut. Dan peneliti juga melakukan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan do'a *kafaratul majelis* serta salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 09 November 2023. Pada pertemuan kedua ini peneliti memasuki kelas, mengucapkan salam, menanyakan bagaimana kabar dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran, lalu mengarahkan peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Sebelum masuk ke materi selanjutnya peneliti menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya kepada peserta didik untuk mengulang materi sebelumnya.

Pada pertemuan kedua ini terdapat dua siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran, peneliti membagi peserta didik menjadi tiga kelompok dalam jumlah besar yaitu sebanyak 10 orang dalam dua kelompok dan 11 orang dalam satu kelompok. Peneliti mengarahkan satu kelompok untuk membuat pertanyaan, semua siswa yang ada dalam kelompok 1 membuat pertanyaan agar semua ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, lalu kelompok dua yang akan menjawab, sebelum menjawab pertanyaan dari kelompok satu peserta didik pada kelompok dua bersabar menunggu kelompok satu selesai sambil membaca materi yang dipelajari pada pertemuan saat itu. Lalu kelompok tiga adalah yang akan melakukan klarifikasi, namun sebelumnya kelompok tiga juga melakukan hal yang sama ketika menunggu kelompok satu dan dua selesai. Lalu pada akhir pembelajaran peneliti melakukan penguatan terhadap materi yang dipelajari dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan do'a *kafaratul majelis* serta salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, 23 November 2023. Peneliti memasuki kelas lalu mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap peserta didik yang kemudian setiap peserta didik melakukan analisa/klarifikasi pada pertanyaan yang peneliti berikan. Lalu peneliti meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil analisa/klarifikasi mereka terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti, dan peneliti meminta peserta didik yang lain untuk mendengarkan. Pada akhir kegiatan peneliti memberikan penguatan terhadap

materi yang dipelajari dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan do'a *kafaratul majelis* serta salam.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 28 November 2023. Peneliti memasuki kelas lalu mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Pada pertemuan keempat peneliti memberikan soal tes berbentuk pilihan ganda, sebelum menjawab soal tes tersebut peneliti menyampaikan pijakan atau aturan terlebih dahulu, semua peserta didik hadir dan menjawab pertanyaan yang peneliti bagikan. Pada akhir kegiatan peneliti mengucapkan terima kasih, lalu menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan do'a *kafaratul majelis* serta salam.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 02 November 2023 di jam pelajaran ke 5 dan 6. Pada pertemuan pertama ini guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yaitu Ibu Erni, Sag memasuki kelas untuk memberikan arahan kepada siswa kelas VIII C, kemudian mempersilahkan peneliti untuk memasuki kelas dan kemudian mengarahkan peneliti agar pembelajaran dilaksanakan di mushala MTsN Padang Panjang karena terdapat kendala apabila dilaksanakan di dalam kelas.

Peneliti memasuki mushala, mengucapkan salam, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar, memperkenalkan diri dan berterimakasih atas kesempatan dan waktu yang telah disediakan, lalu dilanjutkan dengan membaca do'a. Sebelum memulai pembelajaran peneliti mengecek kelengkapan peserta didik sekaligus meminta peserta didik untuk memperkenalkan diri mereka masing-masing.

Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah, peserta didik mendengarkan dan menyimak, peneliti meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dengan membuat rangkuman pembelajaran, kemudian meminta salah satu peserta didik untuk membacakan hasil rangkumannya dihadapan peserta didik yang lainnya, lalu

peneliti juga memberikan penguatan materi terhadap peserta didik. Pada akhir kegiatan peneliti juga melakukan tanya jawab kepada peserta didik, kemudian menutup pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan do'a *kafaratul majelis* serta salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 09 November 2023. Peneliti memasuki kelas, mengucapkan salam, menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar, membaca do'a, lalu peneliti memeriksa kelengkapan peserta didik pada saat pembelajaran. Peneliti menjelaskan materi kepada peserta didik, lalu peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Selanjutnya peneliti dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran bersama-sama. Pada akhir kegiatan peneliti kemudian menutup pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan do'a *kafaratul majelis* serta salam.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, 23 November 2023. Peneliti memasuki kelas lalu mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Pada pertemuan ketiga peneliti dan peserta didik mengulang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 28 November 2023. Peneliti memasuki kelas lalu mengucapkan salam, menanyakan kabar dan kesiapan peserta didik untuk memulai pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Pada pertemuan keempat ini dilaksanakan tes akhir mengenai materi masa peradaban emas pada masa Dinasti Abbasiyah. Peneliti memberikan soal berbentuk pilihan ganda/objektif, sebelum peserta didik menjawab peneliti memberikan arahan kepada peserta didik agar menjawab dengan jujur. Setelah semua peserta didik selesai menjawab pertanyaan peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta didik kemudian menutup pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah* dan do'a *kafaratul majelis* serta salam.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Hasil Belajar Peserta didik Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Padang Panjang adalah nilai yang diperoleh setelah diberikan tes akhir. Pelaksanaan tes akhir diikuti oleh peserta didik pada kelas eksperimen (VIII E) dan kelas kontrol (VIII C). data hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique*. Data hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dapat dilihat pada table berikut:

Table Hasil Tes Akhir Kelas VIII E (Kelas Eksperimen) Menggunakan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique*

NO	NAMA SISWA	NILAI AKHIR
1.	A	92
2.	B	86
3.	C	99
4.	D	99
5.	E	86
6.	F	92
7.	G	92
8.	H	92
9.	I	92
10.	J	92
11.	K	79
12.	L	92
13.	M	86
14.	N	86
15.	O	79
16.	P	99
17.	Q	99
18.	R	86
19.	S	92
20.	T	86
21.	U	92
22.	V	79
23.	W	86
24.	X	79
25.	Y	86
26.	Z	92
27.	AA	86
28.	BB	79
29.	CC	79
30.	DD	86
31.	EE	92
32.	FF	86
Jumlah Nilai		2828
Nilai Rata-Rata		88,37

Berdasarkan tabel di atas, telah diperoleh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* di kelas VIII E dengan jumlah 32 peserta didik. Uraian perolehan skor hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik yang mendapatkan nilai 79 terdapat 6 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 86 terdapat 11 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 92 terdapat 11 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai 99 terdapat 4 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen sudah baik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa kelas VIII C MTsN Padang Panjang nilai yang diperoleh setelah diberikan tes akhir. Data hasil belajar peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada table berikut:

Table Hasil Tes Akhir Kelas VIII C (Kelas Kontrol)

NO	NAMA SISWA	NILAI AKHIR
1.	A	86
2.	B	66
3.	C	66
4.	D	73
5.	E	59
6.	F	66
7.	G	73
8.	H	73
9.	I	73
10.	J	73
11.	K	59
12.	L	73
13.	M	86
14.	N	59
15.	O	59
16.	P	86
17.	Q	59
18.	R	73
19.	S	59
20.	T	66
21.	U	59
22.	V	66
23.	W	86
24.	X	66
25.	Y	66
26.	Z	66

27.	AA	86
28.	BB	86
29.	CC	66
30.	DD	59
31.	EE	86
32.	FF	92
Jumlah Nilai		2277
Nilai Rata-Rata		71,15

Berdasarkan tabel di atas, telah diperoleh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* di kelas VIII C yang berjumlah 32 peserta didik. Uraian perolehan skor hasil belajar peserta didik yaitu peserta didik mendapatkan nilai 59 terdapat 8 orang, peserta didik mendapatkan nilai 66 terdapat 9 orang, peserta didik mendapatkan nilai 73 terdapat 7 orang, peserta didik mendapatkan nilai 86 terdapat 7 orang, peserta didik mendapatkan nilai 92 terdapat 1 orang. Hasil belajar yang diperoleh dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Tecchnique* pada kelas control, didapatkan nilai tertinggi 92, dan terendah 59, sehingga nilai secara keseluruhan adalah dengan rata-rata 71,15.

a. Analisis Data

Sebelum menganalisis data penelitian yang merupakan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap sampel.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi suatu data yang digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan uji prasyarat ini menggunakan program computer SPSS. Untuk mengetahui kenormalan distribusi data, maka dalam hal ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (uji k-s), dengan menetapkan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan dilihat pada tabel berikut.

Table

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.44963719
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.146
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.026 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil tabel di atas menunjukkan normalitas data yang sudah diuji sebelumnya dengan pengujian SPSS berdasarkan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,026 lebih besar Dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji homogenitas menurut Joko Widiyanto adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan atau Sign. < 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogeny).
- 2) Jika nilai signifikan atau Sign. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Berikut hasil perhitungan *Test of Homogeneity of Variances*

Table
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.340	3	27	.282
	Based on Median	.898	3	27	.455
	Based on Median and with adjusted df	.898	3	25.264	.456
	Based on trimmed mean	1.265	3	27	.306

Pada tabel *output* di atas diketahui nilai signifikan (*sign.*). *Based on Mean* untuk variabel hasil belajar siswa adalah sebesar 0,282. Karena nilai $\text{Sign. } 0,282 > 0,05$, sehingga $\rho > x$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk menguji hipotesis digunakan uji homogenitas varian, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada kedua kelas sampel.

Dalam hal ini uji hipotesis menggunakan *uji independent sample t-test*. *Uji independent sample t-test* merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan. *Uji independent sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametrik (uji beda atau uji perbandingan). Dalam *statistic parametric* terdapat syarat-syarat yang harus dipahami sebelum kita dapat melakukan pengujian hipotesis. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%). Berikut tabel adalah uji hipotesis menggunakan program SPSS:

Tabel
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	84.094	7.667		10.968	.000
	Kelas VIII C.060	.107	.102		.564	.577

a. Dependent Variable: kelas VIII E

Berdasarkan tabel diatas didapatkan t_{hitung} sebesar 84,094. Derajat kebebasan (dk)= n_1+n_2-2 , dimana n_1 jumlah responden pada kelas kontrol didapat $dk = 32+32-2 = 62$, jika digunakan untuk mendapatkan t_{tabel} dengan $dk = 62$ diperoleh $t_{tabel} = 1,670$.

Ketentuannya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan $t_{hitung} 10,968 > t_{tabel} 1,670$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* berefek dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN Padang Panjang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique* berjalan dengan baik dan lancar serta memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan secara langsung dan hasil yang diperoleh siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Value Clarification Technique* ini dalam proses belajar mengajar.

Di dalam pembelajaran yang dilaksanakan dengan model pembelajaran *Value Clarification Technique*, guru berperan sebagai pemandu, fasilitator dan motivator bagi siswa. Artinya guru mengarahkan siswa terhadap apa yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar, mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa ketika belajar dan menjelaskan apa yang tidak dipahami siswa, memberikan semangat kepada siswa agar ia dapat melakukan proses belajar mengajar dengan baik. Semua itu dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan siswa dalam memahami pelajaran.

Adapun hasil belajar siswa kelas VIII E (kelas eksperimen) dengan menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* yaitu memperoleh nilai rata-rata 88,37. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII C (kelas kontrol) yang tidak menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique* adalah 71,15.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTsN Padang Panjang dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun peneliti menyadari bahwa selain model ini ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Padang Panjang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Value Clarification Technique* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN Padang Panjang alhamdulillah berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan pada saat penelitian berlangsung peneliti mengamati peserta didik antusias, aktif, dan memberikan respon yang baik selama pembelajaran. Setiap siswa antusias dan mengikuti semua tahap pembelajaran dengan baik. Respon yang diberikan siswa baik dan mereka juga aktif selama pembelajaran berlangsung. Setelah arahan dan pengantar materi siswa dibentuk berkelompok yang mana masing-masing siswa akan melakukan klarifikasi dengan menganalisa dan menjawab pertanyaan dari materi yang sedang dipelajari sehingga siswa lebih aktif dan akan lebih paham dengan materi yang sedang dipelajari karena siswa melakukan klarifikasi tentang materi yang sebelumnya sudah dipelajari, mencari jawaban atas pertanyaan pada diri sendiri dan orang lain. Siswa lebih paham terlihat pada saat peneliti meminta siswa untuk menyampaikan dan menyimpulkan materi, dan menjawab pertanyaan yang peneliti berikan dengan baik dan benar.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN Padang Panjang sudah lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang sudah melebihi nilai KKM. Kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 88,37 dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan rata-rata 71,15.
3. Efektivitas model pembelajaran *Value Clarification Technique* terhadap hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes akhir, dapat dilihat dari ketentuan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $t_{hitung} 10,968 > t_{tabel} 1,670$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Value Clarification Technique* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII E MTsN Padang Panjang.

Saran

1. Saran untuk sekolah

Saran kepada sekolah agar sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dalam proses belajar mengajar. Salah satunya dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Saran untuk guru

- a. Guru juga dapat menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* dalam mengajar, karena dengan guru menerapkan model pembelajaran ini di dalam pembelajaran, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa sehingga meningkat pula peluang keberhasilan siswa.
- b. Seorang guru harus memahami prinsip-prinsip belajar agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Karena prinsip belajar merupakan penentu proses keberhasilan belajar.
- c. Memperbanyak referensi mengenai model pembelajaran *Value Clarification Technique* dan model-model pembelajaran lain yang bisa diterapkan di kelas, seperti melihat referensinya di berbagai buku dan dalam jurnal-jurnal penelitian agar model pembelajaran dapat diterapkan dengan efektif .

3. Saran untuk siswa

Kepada peserta didik/siswa, peneliti berharap agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran tercapai. Meningkatkan konsentrasi atau kefokuskan pada saat pembelajaran agar materi yang disampaikan guru dapat dicerna dan dipahami dengan baik.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menjadi bahan pembelajaran yang bermanfaat dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, agar dapat memperluas pembahasan tentang model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa dengan aspek yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. (2000). Sejarah kebudayaan Islam.
- Harefa, D., Dkk. (2023). Teori belajar dan pembelajaran. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasbullah. (2017). Dasar-dasar ilmu pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. (2014). Penilaian autentik proses dan hasil belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amin, S. M. (2010). Sejarah peradaban Islam. Jakarta: Amzah.
- Silphy. (2020). Model-model pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Yulia, S. (2002). Asas-asas psikologi keluarga idaman. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, T., Dkk. (2014). Model-model pembelajaran inovatif dan efektif. Bandung: Alfabeta.